

INTIHAUS SANAH : TIGA SANTRI TERBAIK DI PELEPASAN DAN WISUDA TAHFIDZUL QUR'AN PESANTREN DARUL ARQOM MA MUHAMMADIYAH METRO TAHUN ANGGKATAN XXXIV

Minggu, 05-05-2019



Metro – Lampung, Tiga Santri terpilih menjadi santri terbaik dibidangnya di acara Pelepasan dan wisuda Tahfidzul Qur'an Santri Pesantren Darul Arqom MA Muhammadiyah Metro Tahun Angkatan XXXIV. Acara yang diselenggarakan di Nuwo Budaya Gedung

Sesat Agung Metro ini terpilih Diana Rimayani, sebagai wisudawati terbaik Bidang Tahfidz. Putri dari bapak M. Mulyadi dan Ibu Rita Jahara ini mampu menghafalkan lebih dari 3 Juz, (Juz, 1, 29 dan 30). Di bidang Akademik terpilih Wardah Samiah sebagai wisudawati

terbaik. Putri dari bapak/ibu Suyono ini mampu bersaing dengan rekan-rekannya di pesantren Darul Arqom MA Muhammadiyah Metro dengan hasil memuaskan. Dan disusul Khoirun Nissa putri dari Bapak Gito Waluyo dan Ibu Kasmini sebagai wisudawati terbaik

bidang Sikap. Ketiga santri ini terpilih menjadi santri-santri terbaik dalam bidangnya yang disaksikan oleh para orang tua dan tamu undangan termasuk ketua Majelis Dikdasmen PCM Metro Pusat, Pak Zaini yang sempat hadir diacara itu,

Pelepasan dan wisuda Tahfidz Tahun ini diramaikan dengan penampilan-penampilan santri-santri terbaik dalam bidangnya. Penampilan-penampilan itu sebagai upaya pengembangan sikap mental dari diri santri sendiri untuk berani tampil unjuk diri di depan khalayak umum. Selain itu, penampilan-penampilan itu juga merupakan bagian dari salah satu program kegiatan ekstrakurikuler di Pesantren Darul Arqom MA Muhammadiyah Metro. Penampilan-penampilan itu seperti, hadroh, Puisi, Monolog, story Telling, musikalisasi puisi, tapak suci dan tahfidzul Qur'an dan Hadits, serta kegiatan ekskul lainnya yang tidak bisa ditampilkan diacara itu, seperti Badminton, Kepanduan Hizbul Wathon dan lain sebagainya.

Pelepasan dan wisuda Tahfidz yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2019 ini, dimulai dengan menggunakan tiga bahasa, (Indonesia, Inggris dan Arab) oleh petugas MC dirangkaikan acara pembukaan yang dilakukan secara bergantian. Dilanjutkan dengan Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an oleh Sufie Rahmadi salah satu santri terbaik bidang Qori' yang beberapa hari yang lalu mewakili Kota Metro menuju Provinsi untuk mengikuti Lomba pada bidang yang sama. Mari kita doakan semoga ananda Sufie Rahmadi mendapatkan hasil yang terbaik, amin. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan lagu-lagu perpisahan yang mengharukan.

Prosesi wisuda dilakukan dengan penuh hikmat, satu persatu santri dipanggil dan berikan medali, sertifikat dan raport sebagai petanda bahwa ananda-ananda semua telah menyelesaikan pendidikan selama 3 tahun di Pesantren Darul Arqom MA Muhammadiyah Metro. Kemudian acara dilanjutkan dengan kesan dan pesan oleh Diana Rimawani sebagai perwakilan santri yang diwisuda, serta ucapan selamat dari guru dan orang tua siswa. Air mata ini terasa tak bisa ditahan bercucuran begitu mengharukan, kami saling berpelukan sembari memberikan selamat. Tiga tahun sudah ananda kami didik, kini harus kami relakan untuk dikembalikan kepada orang tua demi kelanjutan pendidikan ananda di masa akan datang.

Kepala MA Muhammadiyah Metro sekaligus Mudir Pesantren Darul Arqom, Ahmad Kholil, mengatakan, ucapan terima kasih kepada orang tua santri/siswa atas apresiasi dan perhatiannya selama ini kepada lembaga kami Pesantren Darul Arqom MA Muhammadiyah Metro, yang pada hari ini diwisuda dan dikembalikan kepada orang tuanya masing-masing untuk di didik pada jenjang pendidikan berikutnya. Zaini, dalam sambutannya mengatakan, menjadi keberkahan tersendiri bagi orang tua yang putra/putrinya di didik untuk gemar menghafal al-Qur'an. Mau jadi dokter, dokter yang bisa jadi imam, menjadi Lurah, Lurah yang bisa jadi khotib dan imam, tidak mencoret-coret baju sekolah setelah pengumuman kelulusan, setidaknya begitulah profil lulusannya. Mudah-mudahan generasi ini mampu berkisah di masa yang akan datang. Terlebih setelah mendapat pengetahuan agama dan pengetahuan umum di pesantren kami, ke depan harapannya mampu bersaing pada era teknologi digital, yang kita kenal dengan era teknologi industry 4.0.

Bapak/ibu, Kholil menegaskan, doakan lembaga kami, untuk tetap islomah melalui program pendidikan islam, program-program tahfidz dan program-program lainnya agar kami tetap eksis dan mampu bersaing di masa-masa yang akan datang. Sampaikan pesan-pesan kebaikan dari kami kepada telangga, saudara dan kerabat bapak/ibu di rumah dan sekitarnya. Sampaikan bahwa nyantri dan sekolah di pesantren Darul Arqom MA Muhammadiyah Metro adalah menyenangkan.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Majelis Dikdasmen PCM Metro Pusat, Pak Zaini, atas kepercayaan dan dukungannya bapak/ibu orang tua siswa yang telah menilipkan putra/putrinya kepada lembaga kami Pesantren Darul Arqom MA Muhammadiyah Metro, yang pada hari ini diwisuda dan dikembalikan kepada orang tuanya masing-masing untuk di didik pada jenjang pendidikan berikutnya. Zaini, dalam sambutannya mengatakan, menjadi keberkahan tersendiri bagi orang tua yang putra/putrinya di didik untuk gemar menghafal al-Qur'an. Mau jadi dokter, dokter yang bisa jadi imam, menjadi Lurah, Lurah yang bisa jadi khotib dan imam, tidak mencoret-coret baju sekolah setelah pengumuman kelulusan, setidaknya begitulah profil lulusannya. Mudah-mudahan generasi ini mampu berkisah di masa yang akan datang. Terlebih setelah mendapat pengetahuan agama dan pengetahuan umum di pesantren kami, ke depan harapannya mampu bersaing pada era teknologi digital, yang kita kenal dengan era teknologi industry 4.0.

Pelepasan dan wisuda inipun ditutup dengan Tausiyah Akbar oleh Ustadz Rahmat Santoso, dalam tausiyahnya, Ustadz Rahmat menyampaikan pesan-pesan agama kepada orang tua, bahwa dalam mendidik anak itu cobalah untuk mentauladani keluarganya Nabi Ibrahim AS. Anak-anak dan keturunan nabi Ibrahim AS adalah anak-anak yang soleh. Diantara mereka itu ada yang diangkat menjadi nabi oleh Allah SWT. Tentunya ada pelajaran yang perlu kita ambil hikmah dari kisah nabi Ibrahim AS dan keturunannya.

By : Tim Redaksi MAMMetroID